

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu “penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala”.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai “proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Jadi, pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan Transaksi *E-payment* dalam Perspektif Hukum Islam serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan disuatu wilayah atau tempat yang dimana penelitian akan dilaksanakan, dan penelitian ini dilakukan di IAIN Kudus, agar mendapatkan data-data berupa informasi yang konkrit dari mahasiswa fakultas Syariah dalam melihat pentingnya data tersebut untuk dijadikan penyusunan skripsi yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

1. Definisi *Setting*

Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010:216), latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyanan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini bertempat di Depan Bank BNI Pasar Kliwon Jl. Jendral Sudirman no.201 Rendeng, Kota, Kudus, Jawa Tengah

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November sampai Januari 2022 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach Jilid 3, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 10.

² Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

³ Amalia Nofita Sari, Karakteristik Latar Novel Penulis Cilik Oryza Sativa Apriyani, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, hal 3.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Subjek penelitian yang bermaksud pada penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus*. Subjek dari penelitian ini merupakan pemilik *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus* dan para konsumen bertujuan untuk mendapatkan data yang konkrit serta untuk menggali informasi apa saja yang berkaitan Mengenai Transaksi *E-payment* yang di gunakan dalam *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus*.

D. Sumber Data

Penelitian ini lebih memfokuskan dan terarah persoalan Transaksi *E-payment* yang digunakan dalam *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus* dan bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadinya kelalaian atau kerugian yang dialami konsumen di lihat dari perspektif Hukum Islam.

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁴ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi.
2. Data Sekunder, yaitu “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.⁵ Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari hasil penelitian, selain untuk melengkapi data sekunder juga bisa menjadi penguat maupun perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat dari jurnal, buku atau refrensi

⁴ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 19

⁵ Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 253.

karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian yaitu Transaksi *E-payment* dalam Perspektif Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Untuk memudahkan pengambilan data dari lapangan digunakan metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek penelitian. Maka dalam penelitian ini mengamati kegiatan Praktik Transaksi *E-payment* di Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus, Sehingga peneliti melihat secara langsung cara kerja dan proses dalam praktik *E-payment* di Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah “alat pengumpul data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu/responden”.⁷

Adapun kegunaan metode wawancara adalah penguatan dan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para ahli yang dianggap kapabel dan kredibel. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai halhal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan agenda”.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis yang terdapat di Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus. Disini

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 109

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian Dalam Proses Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 102.

⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231.

peneliti akan mengumpulkan gambar statistik dari pemilik Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng, Kota, Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penilaian kredibilitas data penelitian melalui triangulasi merupakan sarana validasi akurasi yang digunakan oleh peneliti. Evaluasi selanjutnya bertujuan untuk menilai kebenaran dan keakuratan data yang disajikan oleh peneliti:

Maka dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau data yang disebut data primer atau sekunder yang didapat dari beberapa dokumen serta referensi-referensi yang membahas hal yang sama untuk mengetahui penelitian dari Transaksi *E-Payment* yang terdapat di *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng*, Kota, Kudus.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.⁹ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 130.

- b. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹¹

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah *deskriptif*, yaitu “teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹² Analisis pendahuluan ini sebagai hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian tentang pelaksanaan Transaksi *E-payment* Dalam Perspektif Hukum Islam di *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng*, Kota, Kudus.

2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun metode dalam analisis data inti ini yaitu:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci, maka jumlah data

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 336.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 164.

semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang berjumlah banyak yang telah diperoleh kemudian dibuat atau diberi kode-kode untuk dapat dilihat secara keseluruhan agar penulis tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹³

Jadi, *display* data dalam penelitian ini yakni data yang disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap pelaksanaan Transaksi *E-payment* Dalam Perspektif Hukum Islam di *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng*, Kota, Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

”Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, interaktif atau teori”.¹⁴

Jadi, penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian ini yakni pelaksanaan Transaksi *E-payment* Dalam Perspektif Hukum Islam di *Coffee Shop Wink Coffee & Mocktail Rendeng*, Kota, Kudus.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 99.